

**PENGARUH *GREEN PROCESS INNOVATION* DAN *GREEN FINANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020–2024**

Skripsi

Oleh

Mei Lindawati

2216051041



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PENGARUH *GREEN PROCESS INNOVATION* DAN *GREEN FINANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020–2024**

Oleh

**MEI LINDAWATI
2216051041**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN PROCESS INNOVATION* DAN *GREEN FINANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2024

Oleh

MEI LINDAWATI

Perkembangan ekonomi global yang dinamis serta meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan mendorong sektor perbankan untuk tidak hanya fokus pada kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga pada penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan keberlanjutan kinerja perusahaan, khususnya di sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green process innovation* dan *green finance* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dengan *firm size* dan *firm growth* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan *stakeholder theory* untuk menjelaskan hubungan *green process innovation* dan *green finance* terhadap nilai perusahaan, serta *signaling theory* untuk menjelaskan hubungan *firm size* dan *firm growth* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan teknik *purposive sampling*, 12 perusahaan sebagai sampel. Data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, dan dianalisis menggunakan *E-Views 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green process innovation*, *green finance*, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *firm growth* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Firm Growth, Firm Size, Firm Value, Green Finance, Green Process Innovation.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GREEN PROCESS INNOVATION AND GREEN FINANCE ON THE VALUE OF BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2020–2024

By

MEI LINDAWATI

Dynamic global economic developments and increasing attention to sustainability issues are encouraging the banking sector to focus not only on short-term financial performance but also on implementing environmentally friendly business practices. Firm value is an important indicator reflecting market perceptions of the prospects and sustainability of a company's performance, particularly in the banking sector, which plays a strategic role in the national economy. This study aims to analyze the effect of green process innovation and green finance on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period, with firm size and firm growth as control variables. This study uses stakeholder theory to explain the relationship between green process innovation and green finance and firm value, and signaling theory to explain the role of firm size and firm growth on firm value. This study uses a quantitative explanatory approach with a purposive sampling technique, selecting 12 companies as samples. Data were collected from annual reports and corporate sustainability reports, and analyzed using E-Views 12. The results show that green process innovation, green finance, and firm size have no significant effect on firm value, while firm growth has a significant, negative effect on firm value.

Keywords: *Firm Growth, Firm Size, Firm Value, Green Finance, Green Process Innovation.*

Judul Skripsi

: Pengaruh *Green Process Innovation* dan *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024

Nama Mahasiswa

: Mei Lindawati

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2216051041

Program Studi

: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

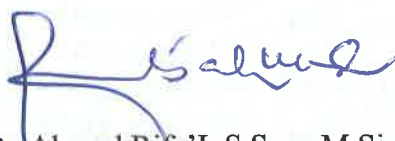


1. Komisi Pembimbing


Dr. Supto, S.Sos., M.A.B.
NIP. 196902261990031001


Jamingatun Hasanah, S.A.B., M.Si.
NIP. 199409172024062002

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.
NIP. 197502042000121001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.

Sekretariat : Jamingatun Hasanah, S.A.B., M.Si.

Penguji : Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Maret 2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 10 Maret 2026

nyataan ini,

Mei Lindawati

2216051041

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mei Lindawati, lahir di Bandar Dewa pada tanggal 14 Juli 2004 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Marsyad dan Ibu Sulina. Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dengan menyelesaikan pendidikannya di Taman Kanak-Kanak di TK RA Assakinah pada tahun 2008–2010, Sekolah Dasar di SDN 1 Menggala Mas pada tahun 2010–2016, Sekolah Menengah Pertama di SMP Karya Bhakti pada tahun 2016–2019, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah pada tahun 2019–2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif menjadi anggota dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis. Penulis menjadi anggota bidang KESTARI pada periode 2022–2024. Penulis juga mengikuti organisasi internal seperti Forum Studi Pengembangan Islam (FSPI) sebagai anggota bidang Kemuslimahan pada tahun 2022–2024, serta organisasi eksternal seperti Bina Rohani Islam Mahasiswa (Birohmah) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2022–2023. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Kota Gajah Timur, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat.

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma'al usri yusro innama 'al usri yusro*”

—— QS. Al-Insyirah 94; 5-6) ——

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

—— Ali bin Abi Thalib ——

“Do not judge me by my successes, judge me by how many times I fell down and got back up again.”

—— Nelson Mandela ——

“Tetap fokus pada tujuanmu dan jangan terganggu oleh hal-hal yang tidak penting”

—— Najwa Shihab ——

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta karunia-Nya, yang telah memberikan hamba kemudahan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebuah karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Papa, Mama, Keluarga, Sahabat, serta Diriku Sendiri

Dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada setiap jiwa yang hadir dalam perjalanan hidup saya, yang tidak pernah lelah menasihati dengan kasih, yang setia mengingatkan di kala lupa, yang sabar memberitahu saat saya tersesat arah, yang ikhlas membagikan ilmu tanpa pamrih, dan yang tak pernah putus mendoakan dalam diam. Kalian adalah cahaya yang menyinari langkahku, bahkan saat saya sendiri tak sadar bahwa saya sedang berjalan dalam gelap.

Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan Seluruh Dosen Staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis UNILA

Yang sangat berjasa dalam memberikan saran, bantuan, dan semua ilmu yang diberikan untuk di masa yang akan datang

**Almamater tercinta,
Universitas Lampung**

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Green Process Innovation, Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024*”. Adapun penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

7. Bapak Prasetya Nugraha, S.A.B., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Utama, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta selalu memberikan semangat dan dukungan untuk tidak pernah putus asa. Terima kasih banyak pak atas bimbingan, wawasan, arahan, kritik, serta saran dan masukan yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, keberkahan, kemudahan dalam segala urusannya dan diberikan rahmat serta pahala yang melimpah atas kebaikan bapak.
9. Ibu Jamingatun Hasanah, S.A.B., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan dukungan, motivasi, arahan, kritik, saran dan masukan yang membangun kepada penulis serta segala bentuk bantuan selama masa studi penyusunan skripsi. Terima kasih banyak ibu, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan rahmat serta pahala yang melimpah, kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah dan urusannya.
10. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran, masukan, dan semua hal yang telah diberikan kepada penulis, karena telah membuat penulis menjadi lebih sadar atas kemampuan sendiri sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.
11. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, atas bimbingan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi.
12. Bapak dan Ibu Staf Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, atas bantuan, bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama masa studi, terlebih khusus Mas Bambang yang selalu ramah dan sigap dalam membantu penulis dalam mengurus pemberkasan. Penulis benar-benar sangat terbantu, semoga kebaikan Mas dibalas oleh Allah dengan yang lebih baik.

13. Kepada kedua orangtuaku tersayang, cinta dalam hidupku, Papa Marsyad dan Mama Sulina. Mama dan Papa, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud penghormatan dan cinta kepada Mama dan Papa. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, motivasi yang menguatkan, serta pengorbanan tanpa batas dalam bentuk tenaga, pikiran, dan dukungan yang selalu hadir disetiap langkahku. Ketulusan hati Mama dan Papa dalam mendidik, membimbing, dan menyemangatiku di setiap suka dan duka, telah menjadi landasan kuat yang membawaku mencapai titik ini. Skripsi ini mungkin hanyalah langkah kecil dalam perjalanan panjang hidupku, tetapi menjadi bukti nyata dari semua nilai dan pelajaran hidup yang telah Mama dan Papa ajarkan. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi Mama dan Papa serta menjadi awal dari pencapaian-pencapaian yang lebih besar yang dapat kupersembahkan di masa depan. Semoga Mama dan Papa senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT, sebagaimana cinta dan doa-doa Mama dan Papa selalu menjadi keberkahan dalam hidupku.
14. Kepada cinta kasih Atok Fahmi (Alm) & Atu Sinar Yati, Yayik Sulami (Alm) & Atu Ci'imah. Terima kasih atas doa, perhatian, serta nilai-nilai kehidupan yang senantiasa ditanamkan sejak kecil. Keteladanan dan dukungan moral yang diberikan menjadi fondasi penting bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud bakti dan ungkapan terima kasih yang tulus.
15. Kepada saudara penulis, Adikku Sinta Wati dan Kayla Safitri yang senantiasa kebersamai penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang diberikan. Semangat serta kebersamaan yang terjalin telah menjadi motivasi penting bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Penulis berharap ini dapat menjadi dorongan bagi kita semua untuk terus berupaya menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang.
16. Kepada keluarga besar Atok Fahmi (Alm) & Atu Sinar Yati, keluarga besar Yayik Sulami (Alm) & Atu Ci'imah. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerendahan hati dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama

masa perkuliahan ini. Terima kasih atas bantuan materi yang pernah diberikan disaat ekonomi keluarga terpuruk. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang kalian berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT, dan semoga penulis kelak dapat membalas kasih sayang itu dengan segala cara yang mulia.

17. Kepada Kakak & Adik sepupu penulis, Yay Ali, Ohti Masyana, Uni Yuli, Susi Seprina, Arifin, Uni Devi, Itah Yana, Susi Mayanti, Ahi Bintang, Kak Baina, Aziz, Yay Udin, Ota Lidya, Mirna, Ajo Joko, Teteh Yanti, Ayuk Yen, Aying Edi, Pipit, Putra, Ica, Albet, Pupun, dwi, Bunga, Jesika, dan Adik Riki yang telah kebersamai kehidupan penulis dengan kehangatan, tawa, perhatian, serta kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas setiap dukungan, nasihat, dan semangat yang senantiasa kalian hadirkan, atas kebersamaan dalam suka maupun duka, serta kehadiran kalian yang menjadi cahaya penuntun dan penguat langkah penulis, sehingga perjalanan hidup ini terasa lebih berarti dan penuh warna.
18. Teruntuk sahabat perjuangan sedari SMA hingga detik ini, Cece, Aprida, dan Emil terima kasih karena tidak pernah bosan untuk selalu berbagi cerita bersama. Terima kasih sudah menjadi pendengar keluh kesah serta pendukung terbaik. Walaupun kita sedang berada di fase sulit untuk berkumpul dan terpisah oleh jarak, semoga komunikasi di antara kita tetap selalu terjalin dan persahabatan ini akan terus terjaga.
19. Teruntuk sahabat-sahabat semasa perkuliahan, Dwi, Fatimah, Eni terima kasih telah hadir memberi warna masa-masa perkuliahanku dan selalu menjadi *support system* terbaik hingga akhir. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi momen yang tidak akan terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai tua nanti yang dipenuhi dengan kesuksesan dan kebahagiaan.
20. KKN Desa Kota Gajah Timur, Rafli, Noval, Adit, Suci, Jesika, dan nafis yang telah kebersamai penulis dalam menjalani salah satu syarat untuk menyelesaikan studi ini. Berkenalan dengan kalian adalah suatu hal yang indah pada momen KKN kita dulu, dimulai dari pergi ke sawah untuk mencari belut, bolak balik ke *Twins Store* buat belanja, menjelajah desa untuk mencari jajanan,

pergi ke kebun, bermain uno ketika malam harinya, dan banyak lagi momen seru lainnya yang didapat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pak bayan, ibu, dan untuk Desa Kota Gajah Timur beserta kenangannya.

21. Seluruh keluarga besar di Forum Studi Pengembangan Islam (FSPI), baik angkatan atas atau di bawah penulis. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan bimbingan yang diberikan selama penulis menempuh masa pendidikan. Semoga hal baik senantiasa menyertai kita semua.
22. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diriku sendiri, Mei Lindawati, seorang anak perempuan pertama yang hebat bisa melangkah dan bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa amat berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dan dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat. Pencapaian ini menjadi pengingat bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil dan sekaligus menjadi motivasi untuk terus berkembang, belajar, dan memberikan kontribusi terbaik di masa depan. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah demi mewujudkan harapan Mama & Papa.

Bandar Lampung, 10 Maret 2026

Mei Lindawati
NPM. 2216051041

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR RUMUS	vii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	9
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	10
2.2 Nilai Perusahaan.....	11
2.3 <i>Green Process Innovation</i>	13
2.4 <i>Green Finance</i>	15
2.5 <i>Firm Size</i>	17
2.6 <i>Firm Growth</i>	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
2.8 Kerangka Pemikiran	20
2.8.1 Pengaruh <i>Green Process Innovation</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.8.2 Pengaruh <i>Green Finance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.8.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	22
2.8.4 Pengaruh <i>Firm Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.9 Model Hipotesis	24
2.9.1 Hipotesis Penelitian	24
 III. METODE PENELITIAN	 26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1 Jenis Data.....	26
3.2.2 Sumber Data	26
3.3 Populasi dan Teknik Sampling.....	26

3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Teknik Sampling.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Definisi Konseptual Variabel	30
3.7 Definisi Operasional Variabel	31
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.8.2 Uji Regresi Data Panel.....	32
3.8.3 Model Regresi Data Panel	33
3.8.4 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	33
3.8.5 Uji Asumsi Klasik	35
3.8.6 Pengujian Hipotesis	36
3.8.7 Uji Koefisien Determinasi	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1 PT Bank Tabungan Negara (BBTN)	40
4.1.2 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	41
4.1.3 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	42
4.1.4 PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	44
4.1.5 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI).....	45
4.1.6 PT Bank Danamon Tbk (BDMN)	46
4.1.7 PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	47
4.1.8 PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA).....	48
4.1.9 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	49
4.1.10 PT Bank Mega Tbk (MEGA)	50
4.1.11 PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP).....	51
4.1.12 PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO).....	52
4.2 Hasil Analisis Data	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Penentuan Model Regresi Panel.....	55
4.3.1 Hasil Uji <i>Chow-test</i>	56
4.3.2 Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1 Uji Normalitas	60
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	61
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	62
4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	62
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.6 Pembahasan	64
4.6.1 Pengaruh <i>Green Process Innovation</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	64
4.6.2 Pengaruh <i>Green Finance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	67
4.6.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	69
4.6.4 Pengaruh <i>Firm Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	70

4.6.5 Pengaruh <i>Green Process Innovation</i> , <i>Green Finance</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Firm Growth</i> Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan	71
4.7 Keterbatasan Penelitian	74
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator <i>Green Process Innovation</i>	14
Tabel 2. Indikator <i>Green Finance</i>	16
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. Populasi Penelitian	27
Tabel 5. Penentuan Sampel Penelitian	28
Tabel 6. Daftar Sampel Penelitian.....	29
Tabel 7. Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 9. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
Tabel 10. Uji Normalitas Data	60
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 12. Hasil Heterokedastisitas	61
Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rata-rata Nilai <i>Tobin's Q</i> Perbankan 2020–2024	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. Model Hipotesis Penelitian	24
Gambar 4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	54
Gambar 5. Uji <i>Chow-test</i>	56
Gambar 6. Uji <i>Hausman</i>	57
Gambar 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Gambar 8. Hasil Uji <i>t</i>	62

DAFTAR RUMUS

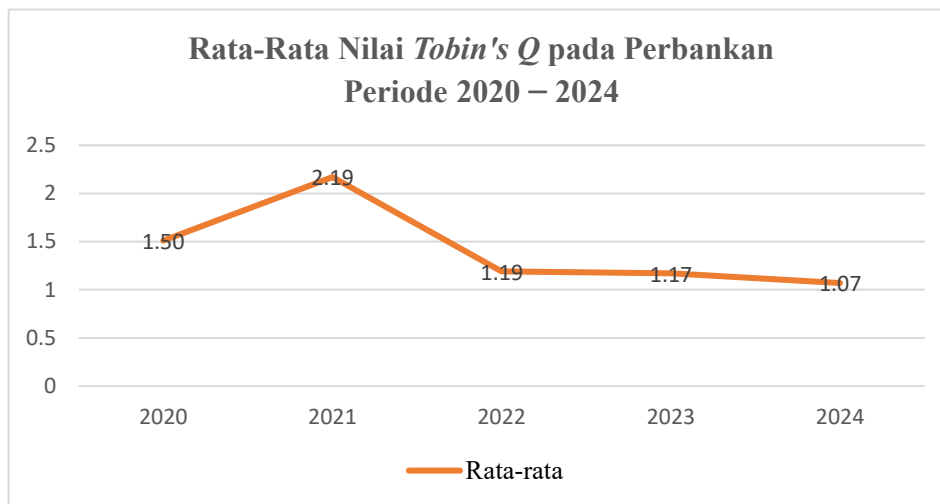
	Halaman
Rumus 1. <i>Tobin's Q</i>	12
Rumus 2. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	13
Rumus 3. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	13
Rumus 4. <i>Green Process Innovation</i>	15
Rumus 5. <i>Green Finance</i>	16
Rumus 6. <i>Firm Size</i>	17
Rumus 7. <i>Firm Growth</i>	18
Rumus 8. persamaan regresi linear berganda	32
Rumus 9. Signifikansi Uji t	37
Rumus 10. Uji Pengaruh Simultan (<i>F-test</i>)	38

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dinamika perekonomian yang terus berkembang, dunia usaha menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakpastian global, kenaikan suku bunga, dan percepatan transformasi digital menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi agar tetap stabil dan kompetitif. Perubahan tersebut turut memengaruhi sektor perbankan yang berperan penting dalam menjaga kestabilan sistem keuangan nasional. Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan bagaimana pasar menilai prospek dan keberlanjutan kinerja suatu bank di masa depan sekaligus merefleksikan persepsi investor terhadap kinerja jangka panjang perusahaan (Intara *et al.*, 2024). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*, semakin tinggi nilai *Tobin's Q* semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa depan (Jamaludin, 2025).

Dalam konteks perekonomian nasional, sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor-sektor produktif (Ismamudi *et al.*, 2023). Peran ini menjadikan bank berpengaruh langsung terhadap ketersediaan likuiditas, stabilitas keuangan, dan pertumbuhan ekonomi nasional (Rahman *et al.*, 2025). Oleh sebab itu, mengevaluasi nilai perusahaan di sektor ini menjadi penting untuk memahami bagaimana pasar menilai efektivitas kinerja perusahaan di masa depan. Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi tersebut, berikut ini adalah rata-rata nilai *Tobin's Q* dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Tobin's Q Perbankan 2020 – 2024

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan gambar 1, tentang rata-rata nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobin's Q pada perusahaan subsektor perbankan dari periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi nilai Tobin's Q . Pada tahun 2020, rata-rata nilai Tobin's Q berada di angka 1,50, lalu meningkat tajam pada tahun 2021 hingga mencapai 2,19. Perubahan ini menunjukkan bahwa pada masa itu investor memandang prospek perusahaan perbankan dengan positif, sehingga nilai Tobin's $Q \geq 1$ yang artinya menunjukkan kemungkinan pertumbuhan dan kepercayaan terhadap masa depan perusahaan. Namun, pada tahun 2022 nilai Tobin's Q mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar 1,19, kemudian terus menurun hingga pada tahun 2023 menjadi 1,17, dan pada tahun 2024 menjadi 1,07.

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap kinerja jangka panjang perbankan sedang melemah, yang dapat mencerminkan meningkatnya risiko investasi, persaingan yang semakin ketat, serta pengaruh kondisi ekonomi global dan kebijakan keuangan yang semakin ketat. Fenomena fluktuasi ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perbankan di Indonesia belum stabil, padahal sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan keuangan berkelanjutan. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penerapan praktik hijau, seperti *Green Process Innovation* dan *Green Finance*, mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap sektor perbankan.

Seiring dengan meningkatnya tekanan global untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, industri perbankan di Indonesia diarahkan untuk beradaptasi menuju operasional yang lebih ramah lingkungan. Kesepakatan internasional seperti *Paris Agreement* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* menuntut semua sektor, termasuk sektor perbankan, untuk beroperasi dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Dalam menanggapi tuntutan tersebut, OJK menyusun Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025) sebagai pijakan strategis bagi sektor jasa keuangan (OJK, 2021).

Komitmen ini kemudian diperkuat melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menyusun rencana aksi serta laporan keberlanjutan (OJK, 2017). Dalam hal ini, bank memiliki peran penting bukan hanya sebagai perusahaan yang harus menerapkan praktik hijau dalam operasionalnya, tetapi juga sebagai lembaga yang menyalurkan pembiayaan ke proyek-proyek berkelanjutan. Tekanan global tersebut menjadikan keberlanjutan tidak lagi dipandang sekadar isu moral, melainkan sudah menjadi faktor strategis yang memengaruhi daya saing dan nilai pasar perusahaan, terutama di sektor perbankan.

Sejalan dengan upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, inovasi proses ramah lingkungan (*Green Process Innovation*) dan pembiayaan hijau (*Green Finance*) dianggap sebagai pendekatan strategis yang bisa memperkuat daya saing serta keberlanjutan perusahaan. Penelitian Marpaung *et al.* (2024) menunjukkan bahwa inovasi hijau berperan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Selaras dengan penelitian Rachmawati *et al.* (2025) menekankan bahwa pembiayaan hijau berkontribusi dalam memperkuat daya saing dan mendukung keberlanjutan sektor perbankan di Indonesia.

Menurut Habib *et al.* (2025), peran aktif manajemen puncak serta komitmen organisasi merupakan elemen kunci dalam menyelaraskan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan proses operasional perusahaan. Kurangnya pemahaman mengenai keuntungan jangka panjang dari inovasi proses ramah lingkungan menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat adopsi kebijakan hijau secara

menyeluruh di banyak institusi perbankan (Tiwari *et al.*, 2024). Selain itu, pendekatan *Green Human Resource Management* (GHRM) yang seharusnya dapat mendorong perilaku kerja ramah lingkungan belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu, perubahan menuju proses yang lebih hijau menuntut adanya transformasi menyeluruh dalam budaya organisasi serta keterlibatan aktif dari seluruh elemen internal perusahaan.

Cegarra-Navarro *et al.* (2024) menyatakan bahwa kesuksesan dalam penerapan inovasi proses ramah lingkungan (*Green Process Innovation*) sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola pengetahuan serta menerapkan konsep *Regenerative Unlearning*, yakni proses mengubah pola pikir yang mendukung penyesuaian organisasi terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih efektif. Dalam menghadapi tantangan dalam penerapan, terdapat kesenjangan dalam penelitian terdahulu terkait pengaruh *Green Process Innovation* terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wandasari dan Darmawati (2021) menemukan bahwa *Green Process Innovation* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Sebaliknya, penelitian Lubis *et al.* (2025) menyatakan bahwa *Green Process Innovation* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Ketidakkonsistenan temuan ini mengindikasikan adanya ruang untuk riset lebih lanjut, khususnya dalam konteks industri perbankan yang memiliki peranan strategis dalam pendanaan proyek-proyek berkelanjutan.

Selanjutnya penelitian ini membahas tentang *Green Finance* yang merupakan salah satu instrumen utama dalam mendanai berbagai inisiatif ramah lingkungan di beragam sektor, termasuk sektor perbankan. Meskipun demikian, kontribusi nyata *Green Finance* terhadap peningkatan nilai perusahaan masih menjadi topik perdebatan di kalangan peneliti. Wen *et al.* (2025) mengungkapkan bahwa meskipun pembiayaan hijau memiliki potensi besar dalam mendorong transisi menuju energi bersih dan pengurangan emisi karbon, implementasinya masih terkendala oleh kurangnya dukungan kebijakan dan infrastruktur yang memadai sehingga menunjukkan bahwa *Green Finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Sedangkan penelitian Luo *et al.* (2025) mengungkapkan bahwa *Green Finance* berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan perbankan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengeksplorasi secara mendalam kontribusi *Green Finance* terhadap nilai perusahaan perbankan.

Penelitian Habib *et al.* (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *Green Finance* sangat bergantung pada kesiapan internal organisasi serta adanya dukungan regulasi yang memadai. Di Indonesia, meskipun pemerintah telah menyusun taksonomi hijau sebagai pedoman bagi investasi berkelanjutan, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah ketidakseragaman dalam klasifikasi sektor industri, termasuk sektor perbankan, yang menimbulkan kebingungan di kalangan investor dan pelaku usaha (Bayu & Novita, 2023). Kondisi ini membuat perbankan cenderung berhati-hati, bahkan menunda implementasi *Green Finance* karena khawatir terhadap risiko reputasi dan biaya operasional yang tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama yang erat antara regulator, pelaku industri, dan masyarakat sipil untuk menciptakan ekosistem keuangan hijau yang kredibel dan efektif (Bayu & Novita, 2023). Regulasi yang jelas dan konsisten akan menjadi landasan kuat bagi sektor perbankan dalam menjalankan program ramah lingkungan secara optimal.

Seiring dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai di pasar, berbagai faktor internal sering kali menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investor. Salah satunya adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang dinilai penting karena menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional dan beradaptasi terhadap kebijakan keberlanjutan (Putri *et al.*, 2025). Penelitian oleh Siregar dan Tenaya (2023) menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses terhadap sumber daya yang lebih besar dan kredibilitas lebih tinggi di mata investor, sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu dari Safitri dan Purnamasari (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan karena besar kecilnya aset perusahaan tidak menjamin efisiensi kinerja ataupun nilai pasar yang tinggi sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan (*Firm Growth*) menjadi faktor penting karena mencerminkan prospek masa depan yang dapat memengaruhi minat investor (Ridianto *et al.*, 2024). Penelitian oleh Wahyuni dan Sari (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi akan lebih menarik di pasar modal, sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, Fitriani dan Lestari (2021) menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor mempertimbangkan banyak aspek lain seperti struktur modal dan manajemen risiko. Oleh sebab itu, penambahan variabel *Firm Size* dan *Firm Growth* sebagai variabel kontrol bertujuan untuk memperkuat hasil analisis serta mengurangi potensi bias dalam mengukur pengaruh *Green Process Innovation* dan *Green Finance* terhadap nilai perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan dua teori yaitu *Stakeholder Theory* dan *Signaling Theory*. *Stakeholder Theory* menjelaskan dampak dari *Green Process Innovation* dan *Green Finance*, karena teori ini menekankan pentingnya perusahaan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan *Green Process Innovation* dan *Green Finance* secara efektif, perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap praktik berkelanjutan, tetapi juga dapat membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya *Signaling Theory* digunakan untuk variabel kontrol berupa *Firm Size* dan *Firm Growth*, karena teori ini menjelaskan bagaimana bank memberikan sinyal positif kepada investor melalui inovasi ramah lingkungan dan pembiayaan hijau. Dengan sinyal yang meyakinkan, investor dapat menilai kinerja perusahaan secara lebih akurat, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Komara *et al.*, 2020). Dengan demikian, kedua teori ini memberikan dasar konseptual untuk memahami hubungan antara *Green Process Innovation*, *Green Finance*, *Firm Size*, dan *Firm Growth* terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan dengan menguji variabel *Green Process Innovation* dan *Green Finance* serta menambahkan variabel

kontrol berupa *Firm Size* dan *Firm Growth*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Green Process Innovation* dan *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Process Innovation* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah *Green Finance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
4. Apakah *Firm Growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
5. Apakah *Green Process Innovation*, *Green Finance*, *Firm Size*, dan *Firm Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Green Process Innovation* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Mengetahui pengaruh *Green Finance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

4. Mengetahui pengaruh *Firm Growth* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
5. Mengetahui pengaruh *Green Process Innovation*, *Green Finance*, *Firm Size*, dan *Firm Growth* secara simultan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas literatur dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkuat penerapan *Stakeholder Theory* dalam menjelaskan pentingnya *Green Process Innovation* dan *Green Finance* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, serta penerapan *Firm Size* dan *Firm Growth* sebagai sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menambah literatur akademik mengenai peran kedua teori tersebut dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan, khususnya dalam merumuskan regulasi keuangan hijau yang mampu mendorong transformasi sektor perbankan ke arah operasional yang lebih ramah lingkungan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan melihat aspek *Green Process Innovation*, *Green Finance*, terhadap nilai perusahaan, dengan *Firm Size*, dan *Firm Growth* sebagai variabel kontrol.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 melalui bukunya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Menurut Robert A. Phillips (2019), *stakeholder* didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan maupun dipengaruhi oleh hasil aktivitas tersebut, serta merupakan pihak yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. *Stakeholder* mencakup pelanggan, karyawan, pemasok, pemegang saham, komunitas, serta kelompok lain yang memiliki kepentingan. Dalam konteks manajerial *stakeholder* ditentukan oleh tiga hal, yaitu kekuatan, legitimasi, dan urgensi.

Penelitian Mahajan *et al.* (2023) menegaskan bahwa istilah *stakeholder* pertama kali digunakan oleh Stanford Research Institute pada tahun 1963, tetapi teori ini secara menyeluruh dikembangkan oleh Freeman pada tahun 1984. Dalam pandangan ini, *Stakeholder Theory* memandang pemangku kepentingan sebagai kerangka etika dan manajemen yang mendorong perusahaan untuk mengenali, memahami, dan mengelola kebutuhan pemangku kepentingan dari dalam maupun luar organisasi. Teori ini menekankan pentingnya menciptakan nilai yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada kepentingan pemegang saham saja, sehingga dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang serta memperkuat kredibilitas sosial organisasi. Rizki dan Hartanti (2021) menganalisis data perusahaan di Indonesia dan menemukan bahwa komitmen terhadap kelestarian lingkungan serta penerapan inovasi yang berwawasan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui kebijakan pro-lingkungan berpotensi memperoleh keunggulan bersaing serta mendapat apresiasi dari pasar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widarwati *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa investasi berbasis lingkungan atau *green investment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang diukur melalui rasio *Tobin's Q*. Hal ini sejalan dengan *Stakeholder Theory*, yang mengindikasikan bahwa citra perusahaan sebagai entitas yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan, loyalitas, serta preferensi dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk investor dan konsumen. Oleh sebab itu, teori ini menjadi kerangka konseptual yang relevan dalam menjelaskan peran *Green Process Innovation* dan *Green Finance* dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan.

2.1.2 Signaling Theory

Signaling Theory diperkenalkan oleh Ross (1977), yang menyatakan bahwa adanya informasi yang asimetris antara pihak internal perusahaan (manajer) dengan pihak eksternal (investor) mendorong manajemen untuk menyampaikan sinyal yang berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, maupun strategi bisnis lain. Informasi yang diberikan kemudian akan dipersepsikan sebagai *good news* jika menunjukkan prospek yang baik, atau *bad news* apabila mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal menekankan bahwa penyampaian informasi yang kredibel sangat penting untuk membangun kepercayaan investor guna meningkatkan nilai perusahaan (Mariani *et al.*, 2018).

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan perlu memberikan informasi dengan jelas dan tepat kepada pihak pemangku kepentingan (López-Santamaría *et al.*, 2021). Teori sinyal merujuk pada asimetris informasi, yaitu situasi di mana perusahaan memiliki pengetahuan lebih besar mengenai kondisi dan kualitasnya dibandingkan investor dan pihak lainnya. Melalui sinyal, perusahaan dapat menyampaikan citra, niat, serta perilaku dan kinerjanya, sehingga menciptakan

kepercayaan dan memperkuat posisi perusahaan di mata publik (López-Santamaría *et al.*, 2021).

Signaling Theory relevan untuk menjelaskan *Firm Size* sebagai variabel kontrol, karena *Firm Size* dapat dianggap sebagai sinyal keandalan yang diterima oleh investor. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya dianggap lebih kuat dalam menjaga kelangsungan usaha, memiliki akses ke berbagai sumber pendanaan, serta berisiko lebih rendah. Informasi mengenai ukuran ini berfungsi sebagai sinyal kepercayaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai, sehingga memperkuat keyakinan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Selanjutnya *Firm Growth* yang konsisten dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan prospek yang cerah serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Dalam kerangka *Signaling Theory*, pertumbuhan tinggi mencerminkan kualitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan peluang bisnis. Sebaliknya, pertumbuhan yang rendah dapat diartikan sebagai sinyal negatif perusahaan. Oleh sebab itu, *Firm Growth* juga menjadi indikator penting yang membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana investor menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang sering kali tercermin dari performa saham perusahaan tersebut. Salah satu faktor utama yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan. Muslichah (2020), menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mencatatkan laba besar secara langsung maupun secara berkelanjutan dalam beberapa tahun akan membentuk persepsi positif di kalangan investor. Hal ini membuat investor menilai perusahaan tersebut dengan nilai tinggi dan bersedia membeli sahamnya dengan harga tinggi.

Perusahaan dengan nilai tinggi dianggap sebagai prestasi karena mencerminkan kemakmuran perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, sekaligus meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja

dan prospek masa depan perusahaan (Hidayat *et al.*, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya menunjukkan kepercayaan investor, tetapi juga memudahkan perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan yang lebih baik. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya sebagai tolok ukur kinerja saat ini, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing serta mempertahankan posisi perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif. Beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Tobin's Q*

Menurut Jamaludin (2025), *Tobin's Q* merupakan instrumen yang efektif untuk menilai kinerja serta potensi pertumbuhan perusahaan karena mengintegrasikan nilai pasar dan nilai buku secara menyeluruh. Apabila nilai *Tobin's Q* ≥ 1 , hal ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan dibandingkan aset yang dimilikinya, yang dapat mencerminkan prospek pertumbuhan dan kinerja yang baik. Sebaliknya, nilai *Tobin's Q* ≤ 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dari pada nilai asetnya. Menurut Hidayat *et al.* (2024) *Tobin's Q* dirumuskan sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Rumus 1. *Tobin's Q*

Keterangan :

MVE = Nilai Pasar Ekuitas

DEBT = Total Utang

TA = Total Aset

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan oleh investor dan calon investor sebagai acuan dalam mengevaluasi kemungkinan pendapatan perusahaan. Rasio ini membantu investor mengetahui saham mana yang

memiliki potensi memberikan keuntungan besar di masa depan. PER dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rumus 2. *Price Earning Ratio* (PER)

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi harga saham, dengan membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini membantu mengetahui apakah saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah (Sihaloho & Rochyadi, 2021). Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Rumus 3. *Price to Book Value* (PBV)

Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*. Rasio ini dipilih karena memberikan penilaian pasar terhadap total aset perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan PER, yang hanya berfokus pada laba, dan PBV, yang hanya menilai ekuitas. Ukuran ini juga dianggap lebih relevan untuk sektor perbankan yang bergantung pada efektivitas pengelolaan aset.

2.3 *Green Process Innovation*

Menurut Appiah *et al.* (2025) *Green Process Innovation* merupakan pengembangan dari konsep inovasi proses secara umum, dengan penekanan lebih pada aspek keberlanjutan dan praktik yang ramah lingkungan. *Green Process Innovation* merupakan salah satu bentuk inovasi proses yang berfokus pada upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan melalui perubahan pada proses operasional, peningkatan efisiensi dalam penggunaan

sumber daya, serta pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Dalam praktiknya di dunia usaha, *Green Process Innovation* mencakup penerapan teknik produksi maupun operasional baru yang mampu menurunkan emisi, mengurangi limbah, serta menghemat energi dan bahan baku secara signifikan (Wang & Ahmad, 2024).

Di sektor perbankan, *Green Process Innovation* tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik, tetapi juga mencakup transformasi digital dan penguatan tata kelola internal untuk mendukung keberlanjutan (Liu *et al.*, 2023). *Green Process Innovation* juga dianggap mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang, khususnya melalui penghematan biaya operasional, peningkatan citra perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan (Wang & Ahmad, 2024). Di sisi lain, Appiah *et al.* (2025) menyoroti bahwa kolaborasi dalam menciptakan nilai hijau (*green value co-creation*) dan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan merupakan faktor penting yang memperkuat pengaruh *Green Process Innovation* terhadap nilai perusahaan. Menurut Liu *et al.* (2023) indikator kebijakan *Green Process Innovation* yang umum digunakan dalam penelitian dan praktik keuangan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator *Green Process Innovation*

Item	Deskripsi
Digitalisasi proses operasional	Penggunaan tanda tangan elektronik (<i>e-signature</i>), laporan elektronik (<i>e-statement</i>), dan layanan <i>mobile banking</i> .
Teknologi ramah lingkungan pada infrastruktur kantor	Penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED, sistem pencahayaan dan pendingin otomatis, serta perangkat kerja yang lebih efisien guna mengurangi konsumsi listrik.
Program pengelolaan limbah dan daur ulang	Adanya kebijakan untuk mengurangi dan memilah limbah, terutama yang berasal dari kertas dan perangkat elektronik.
Pelatihan dan edukasi lingkungan bagi karyawan	Adanya program pelatihan atau sosialisasi mengenai edukasi lingkungan.
Penerapan kebijakan dan sistem internal berbasis lingkungan.	Adanya standar prosedur (SOP) tentang penerapan ramah lingkungan.

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan item diatas, masing-masing item akan diberi skor 1 jika perusahaan mengungkapkan item dan skor 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan item. Pengungkapan *Green Process Innovation* dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$GPI = \frac{\sum X}{Nj}$$

Rumus 4. *Green Process Innovation*

Keterangan:

$\sum X$ = Item yang dipenuhi

Nj = Total item

2.4 *Green Finance*

Green Finance atau yang juga dikenal dengan istilah *Sustainable Finance*, menurut Urban dan Wójcik (2019), merujuk pada praktik penyaluran dana atau investasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan, seperti konservasi alam, mitigasi perubahan iklim, penggunaan energi terbarukan, serta penerapan tata kelola yang berkelanjutan di berbagai bidang. Akomea-Frimpong *et al.* (2022) menambahkan bahwa aspek eksternal lain, seperti pandangan sosial atau stigma dari masyarakat juga turut memengaruhi tingkat penerimaan *Green Finance* di sektor perbankan.

Green Finance dalam penelitian ini mengacu pada aktivitas pembiayaan yang dilakukan perusahaan untuk mendukung proyek atau kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Fokus utamanya adalah pada seberapa besar keterlibatan perusahaan dalam mendanai inisiatif yang ramah lingkungan atau berkelanjutan. Pengukuran *Green Finance* dilihat dari data yang tersedia di laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan. Menurut Shaumya dan Arulrajah (2019) ada 15 indikator utama untuk menilai komitmen perusahaan, khususnya bank, dalam menerapkan *Green Finance*. Indikator-indikator ini dikategorikan ke dalam empat dimensi utama, yaitu karyawan, operasional, pelanggan, dan kebijakan perusahaan. Berikut penjelasan setiap indikator:

Tabel 2. Indikator *Green Finance*

Item	Deskripsi
Pelatihan dan edukasi	Adanya program bank mengenai peningkatan kesadaran keberlanjutan lingkungan.
Evaluasi kinerja lingkungan	Adanya penilaian berkala terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional bank, termasuk pengurangan emisi karbon.
Pengelolaan limbah/daur ulang	Adanya program dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan.
<i>Green Loan</i>	Adanya pinjaman hijau yang penggunaan dananya memiliki dampak positif bagi lingkungan.
Proyek hijau	Adanya dukungan perusahaan terhadap proyek bank yang berorientasi pada kegiatan yang ramah lingkungan.
Bank ramah lingkungan	Adanya operasional, pelayanan, serta tata kelola kantor bank yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan.
Sistem penghargaan berbasis lingkungan	Adanya penghargaan yang diterima perusahaan ataupun program penghargaan dari perusahaan mengenai lingkungan.
Penggunaan peralatan hemat energi	Adanya penggunaan perangkat yang tidak boros listrik, seperti lampu LED atau AC hemat energi.
Evaluasi kredit berbasis lingkungan	Adanya proses penilaian kredit yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas yang akan didanai.
<i>Green Enterprise</i>	Adanya pembangunan infrastruktur, kebijakan, dan penyediaan layanan yang memudahkan perusahaan hijau dalam mengakses pembiayaan atau dukungan lainnya.
Pengurangan penggunaan kertas (<i>Paperless</i>)	Bank yang menerapkan digitalisasi dalam layanan dan sistem operasionalnya sehingga mampu meminimalisir penggunaan kertas.
Kantor cabang ramah lingkungan (<i>Green Branch</i>)	Pemanfaatan energi terbarukan dan desain ramah lingkungan.
Kebijakan perusahaan berbasis lingkungan	Semua kebijakan internal yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam target dan komitmen perusahaan terhadap lingkungan.
<i>Green Procurement</i>	Adanya proses seleksi dan pengadaan barang dan jasa yang mempertimbangkan dampak lingkungan.
<i>Green Partnership</i>	Kerja sama antara bank dengan pihak eksternal yang dilandasi tujuan menjaga kelestarian lingkungan.

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Semua indikator tersebut dapat dievaluasi melalui laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan. Rumus pengukuran *Green Finance* yaitu:

$$GF = \frac{\text{Indikator dipenuhi}}{\text{Total indikator}} \times 100\%$$

Rumus 5. *Green Finance*

Keterangan:

Jika indikator terpenuhi = 1

Jika tidak terpenuhi = 0

2.5 Firm Size

Firm Size mencerminkan skala besar atau kecilnya suatu entitas, yang diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya. Dalam industri perbankan, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki akses terhadap sumber daya yang lebih luas serta kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko. Kondisi ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Syahrani *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan berskala besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil serta mampu memberikan harapan dividen yang lebih baik. Menurut Syahrani *et al.* (2023) mendefinisikan ukuran perusahaan (*Firm Size*) sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan cara menjumlahkan aktiva kemudian hasilnya dikonversi dengan Ln . Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

Rumus 6. *Firm Size*

2.6 Firm Growth

Menurut Syahrani *et al.* (2023) menunjukkan bahwa *Firm Growth* memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan, di mana perusahaan yang mengalami peningkatan aset secara signifikan biasanya memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. *Firm Growth* diukur melalui kenaikan aset yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperluas skala operasionalnya. Pertumbuhan yang positif menandakan prospek perusahaan yang cerah di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut

Syahrani *et al.* (2023) pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *Firm Growth*. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan perubahan total aset.

$$Firm\ Growth = \frac{TA - TAt1}{TAt1} \times 100\%$$

Rumus 7. *Firm Growth*

Keterangan:

TA = Pertumbuhan aset pada tahun ke t.

TAt1 = Pertumbuhan aset pada periode sebelumnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh *Green Process Innovation* dan *Green Finance* terhadap nilai perusahaan dengan *Firm Size* dan *Firm Growth* sebagai variabel kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Alviansyah dan Sulistiyowati (2022)	Pengaruh <i>Green Financial Performance</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i> dan <i>Firm Value</i>	Kinerja keuangan hijau berdampak positif terhadap nilai perusahaan.	Penelitian tersebut sama-sama fokus pada nilai perusahaan dan aspek keberlanjutan. Namun, penelitian tersebut tidak membahas <i>green process innovation</i> seperti dalam penelitian ini. Penelitian tersebut tidak secara spesifik disebutkan lokasi penelitiannya, sedangkan penelitian ini di Indonesia.
2	Wilutama dan Viverita (2022)	<i>The Effect of Green Innovation on Firm Value at Different Life Cycle: The Role of Sustainable Growth and Debt Financing Cost.</i>	Inovasi hijau lebih berpengaruh pada tahap pertumbuhan perusahaan.	Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada penelitian ini yaitu variabel <i>green process innovation</i> dan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini juga menambahkan <i>green finance</i> sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini menggunakan <i>Signaling Theory</i> , sedangkan penelitian tersebut tidak menyebutkan teori yang digunakan.
3	Chang <i>et al.</i> (2024)	<i>The impact of green finance</i>	<i>Green finance policy</i>	Penelitian tersebut sama-sama membahas <i>green finance</i> dan

		<i>policy on green innovation performance: Evidence from Chinese heavily polluting enterprises</i>	meningkatkan kinerja inovasi hijau secara signifikan	<i>firm value</i> . Namun, lokasi penelitian tersebut di Jerman dan fokusnya pada sektor energi, sedangkan penelitian ini di Indonesia dan fokus pada sektor perbankan. Pendekatan teorinya pun berbeda.
4	Muhammad dan Hoffmann (2024)	<i>From investment to impact: The role of green finance and technological innovation on German energy transition</i>	<i>Green finance</i> dan inovasi teknologi mendukung transisi energi dan nilai perusahaan	Sama-sama meneliti <i>green finance</i> dan nilai perusahaan. Lokasi penelitian ini di Indonesia (BEI), sedangkan penelitian tersebut di luar negeri.
5	Hidayah dan Sibarani (2023)	Pengaruh <i>Green Product Innovation</i> Dan <i>Green Process Innovation</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Green process innovation</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Penelitian tersebut meneliti dampak kebijakan di perusahaan industri berat di Tiongkok, sedangkan penelitian ini fokus pada nilai perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, teori yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak disebutkan secara eksplisit, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Signaling Theory</i> .
6	Tengfei dan Ullah (2024)	<i>Impact of fiscal policies and green financing on firm innovation and firm value for green economic recovery)</i>	<i>Green financing</i> berkontribusi signifikan terhadap inovasi dan peningkatan nilai perusahaan.	Penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan variabel <i>green finance</i> dan <i>firm value</i> . Penelitian tersebut dilakukan secara internasional, sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor perbankan di Indonesia.
7	Djashan (2019)	<i>The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable in Indonesia</i>	<i>Firm size</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak memediasi hubungan tersebut.	Penelitian tersebut memiliki kesamaan konteks dalam penelitian ini yaitu sama-sama disektor keuangan di Indonesia. Namun, penelitian tersebut menggunakan <i>firm size</i> sebagai variabel utama, sedangkan penelitian ini <i>firm size</i> digunakan sebagai variabel kontrol.

8	Metasari dan Hikmah (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan.	Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan.	Penelitian tersebut memiliki kesamaan konteks dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada sektor perbankan di Indonesia. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada faktor keuangan internal, sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor keberlanjutan perusahaan, yaitu <i>green process innovation</i> dan <i>green finance</i> dalam memengaruhi nilai perusahaan.
---	----------------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah penulis (2026)

2.8 Kerangka Pemikiran

2.8.1 Pengaruh *Green Process Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat serta meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja laba jangka pendek, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mengelola risiko jangka panjang. Pasar dan investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang mampu menjaga stabilitas operasional serta menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan regulasi. Dalam konteks tersebut, kualitas pengelolaan proses operasional menjadi faktor yang semakin diperhatikan, mengingat proses operasional yang tidak dikelola secara optimal berpotensi menimbulkan risiko lingkungan, regulasi, dan reputasi yang dapat mengganggu stabilitas perusahaan. Oleh karena itu, *green process innovation* dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan proses operasional yang bertujuan meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga membantu perusahaan menekan risiko operasional dan memperkuat ketahanan usaha.

Perbaikan pengelolaan proses operasional melalui *Green Process Innovation* juga memengaruhi persepsi pihak eksternal terhadap perusahaan. Perusahaan yang dinilai mampu mengendalikan risiko lingkungan dan menjalankan operasional

secara bertanggung jawab cenderung dipersepsikan memiliki tingkat ketidakpastian yang lebih rendah. Persepsi ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hubungan ini sejalan dengan *Stakeholder Theory*, yang menekankan bahwa keberhasilan perusahaan bergantung pada kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan *Green Process Innovation* mencerminkan respons perusahaan terhadap ekspektasi *stakeholder* atas praktik operasional yang bertanggung jawab, sehingga membantu menjaga hubungan yang stabil dengan *stakeholder* dan meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan. Dampak ini pada akhirnya tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

2.8.2 Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menghadapi tuntutan global terhadap praktik bisnis berkelanjutan, perusahaan perlu mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem keuangannya. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui *Green Finance*, yaitu pembiayaan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dalam setiap keputusan investasi dan kegiatan operasional perusahaan. Penerapan *Green Finance* berdampak positif terhadap perusahaan karena mendorong efisiensi operasional, seperti melalui investasi energi terbarukan yang dapat mengurangi biaya operasional. Selain itu, *Green Finance* meningkatkan citra perusahaan di mata investor karena mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Rizki dan Hartanti (2021) menemukan bahwa melalui inovasi hijau dan penganggaran lingkungan, dapat meningkatkan efisiensi, nilai perusahaan, dan daya tarik investor. *Green Finance* juga sejalan dengan *Stakeholder Theory* karena praktik keberlanjutan mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan *Green Finance*, perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan serta berbagai pihak seperti regulator, investor, dan masyarakat. Hal ini tidak hanya tentang transparansi dan keberlanjutan, tetapi juga membantu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan

memperkuat legitimasi perusahaan secara jangka panjang. Penelitian oleh Winarto *et al.* (2021) pada sektor perbankan syariah juga menunjukkan bahwa praktik *green banking* memiliki hubungan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena meningkatkan kepercayaan publik dan calon nasabah. Temuan ini memperkuat bukti bahwa *Green Finance* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2.8.3 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Firm Size merupakan indikator penting yang mencerminkan besarnya aset, kapasitas produksi, serta struktur keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Perusahaan berukuran besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal reputasi, efisiensi operasional, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

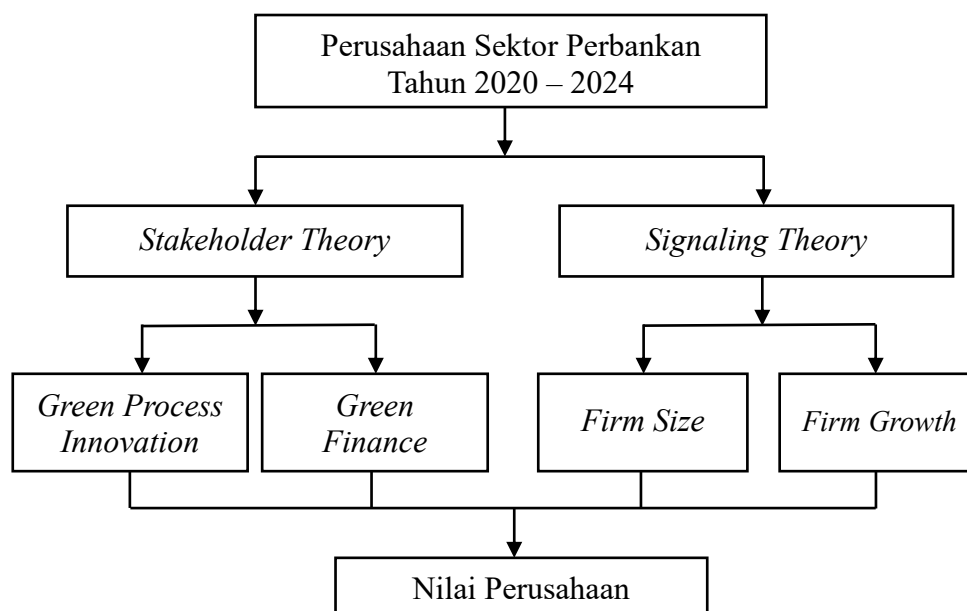
Dewi dan Suryandari (2021) menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel kontrol untuk membantu menyeimbangkan pengaruh *Green Process Innovation* dan *Green Finance* terhadap nilai perusahaan, agar hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya skala perusahaan. Dalam konteks ukuran perusahaan, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih mampu menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Kenaikan minat investor ini akhirnya meningkatkan nilai perusahaan karena adanya modal tambahan yang bisa digunakan. Menurut penelitian Sari *et al.* (2023), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan besar dianggap lebih stabil.

2.8.4 Pengaruh *Firm Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Firm growth mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas dan skala usahanya secara berkelanjutan, yang biasanya ditunjukkan melalui pertumbuhan aset, penjualan, maupun laba. Pertumbuhan tersebut

menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam fase ekspansi dan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan serta arus kas di masa depan. Kondisi ini menjadi informasi penting bagi investor karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi dipersepsikan memiliki prospek usaha yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan pertumbuhan rendah. Berdasarkan *Signaling Theory*, tingkat pertumbuhan perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang mencerminkan kualitas kinerja manajemen, efektivitas strategi bisnis, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar. Sinyal positif ini menurunkan persepsi risiko dan ketidakpastian atas kinerja perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan tersebut mendorong naiknya permintaan terhadap saham perusahaan, yang berdampak pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *firm growth* memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini *firm growth* diposisikan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan pengaruh perbedaan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga pengaruh variabel independen utama dapat diamati secara lebih akurat.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

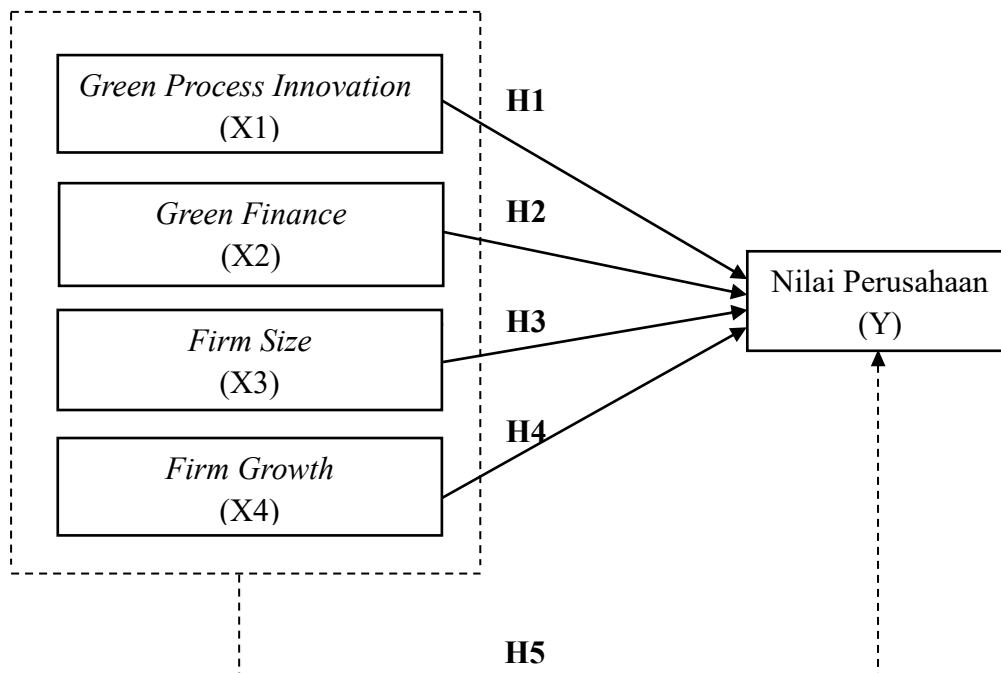


Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah penulis (2026)

2.9 Model Hipotesis

Model hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Model Hipotesis Penelitian

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Keterangan :

—————→ = Secara Parsial
 ----- = Secara Simultan

2.9.1 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan sebagai akibat dari fakta empiris yang belum dikumpulkan. Beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat, di antaranya sebagai berikut:

H_{a1} : *Green Process Innovation* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.

H_{01} : *Green Process Innovation* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.

H_{a2} : *Green Finance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.

- H₀₂ : *Green Finance* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H_{a3} : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H₀₃ : *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H_{a4} : *Firm Growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H₀₄ : *Firm Growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H_{a5} : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.
- H₀₅ : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020–2024.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*eksplanatory research*). Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang berusaha mengidentifikasi, memastikan hubungan sebab-akibat antar variabel dan untuk mengetahui bagaimana satu fenomena akan berubah atau bervariasi dalam hubungannya dengan variabel lain. Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu (Sugiyono, 2019).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui dokumen yang telah tersedia berupa laporan keuangan, laporan tahunan pada BEI periode 2020–2024.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada BEI periode 2020–2024 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), artikel, *e-book*, atau skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Berikut merupakan populasi yang terdapat pada penelitian ini:

Tabel 4. Populasi Penelitian

No.	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
9	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
17	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	PT Bank Permata Tbk
30	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
31	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
34	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
35	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	MEGA	PT Bank Mega Tbk
41	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
43	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

46	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
47	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Sumber: Indonesian Stock Exchange (IDX).

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti semata (subyektif) sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak periode 2020–2024 secara terus menerus.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut sejak periode 2020–2024.
3. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5. Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020–2024 secara terus menerus.	47
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut dari 2020–2024.	(10)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(25)
	Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	12
	Periode sampel 2020–2024 (5 tahun)	5
Total Sampel (12X5)		60

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Dari hasil penentuan sampel pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 12 perusahaan selama kurun waktu 5 tahun, sehingga data penelitian ini berjumlah 60 data. Identitas perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 6. Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
2	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
6	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
10	MEGA	PT Bank Mega Tbk
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
12	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah penulis (2026)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

3.5 Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan variabel dependen pada penelitian ini.
2. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Process Innovation* dan *Green Finance*.

3. Variabel kontrol, yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan agar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2019). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*) dan pertumbuhan perusahaan (*Firm Growth*).

3.6 Definisi Konseptual Variabel

Definisi variabel-variabel dalam penelitian ini secara konseptual sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan (ekuitas ditambah utang) terhadap nilai buku total aset, yang dianggap sebagai *proxy* untuk biaya penggantian aset (Jamaludin, 2025). Semakin tinggi nilai *Tobin's Q*, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan.

2. *Green Process Innovation*

Green Process Innovation merupakan inovasi yang dilakukan perusahaan pada proses operasional atau produksi dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Wang & Ahmad, 2024).

3. *Green Finance*

Green Finance merupakan pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan investasi yang memberikan manfaat lingkungan secara nyata, khususnya dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan (Chang *et al.*, 2024).

4. *Firm Size*

Firm Size merupakan indikator besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mengakses pendanaan, melakukan investasi, dan mengelola risiko (Fadila, 2022).

5. Firm Growth

Firm Growth merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja atau ukuran usahanya dari tahun ke tahun. Variabel ini diukur dengan membandingkan perubahan total aset dari tahun sebelumnya terhadap tahun berjalan (Fajriah *et al.*, 2022).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Operasional	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	Ukuran kinerja perusahaan berdasarkan rasio nilai pasar terhadap nilai buku aset.	$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{Total Aset}$	Rasio
2	<i>Green Process Innovation</i>	Inovasi pada proses operasional perusahaan yang diukur dengan pengungkapan <i>Green Process Innovation</i> .	$GPI = \frac{\sum X}{Nj}$	Rasio
3	<i>Green Finance</i>	Pembiayaan yang mendukung kegiatan ramah lingkungan yang diukur dengan pengungkapan <i>Green Finance</i> .	$GF = \frac{Indikator\ dipenuhi}{Total\ Indikator} \times 100\%$ Keterangan: Jika indikator terpenuhi = 1 Jika tidak terpenuhi = 0	Rasio
4	<i>Firm Size</i>	Besarnya perusahaan yang biasanya diukur melalui total aset.	$Firm Size = Ln\ Total\ Aset$	Rasio
5	<i>Firm Growth</i>	Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun yang diukur melalui perubahan total aset.	$Firm Growth = \frac{TA - TAt1}{TAt1}$	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2026)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda data panel guna menguji hubungan antara variabel *green process innovation*, *green finance*, *firm size*, dan *firm growth* terhadap variabel nilai perusahaan.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, *maxsimum*, *mean*, *median*, ataupun standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.8.2 Uji Regresi Data Panel

Uji regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Variabel yang akan diuji pengaruhnya pada penelitian ini adalah *green process innovation*, *green finance*, *firm size*, dan *firm growth* terhadap nilai perusahaan perbankan sebagai variabel dependennya. Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 8. persamaan regresi linier berganda

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , X_4

X_1 : *Green Process Innovation*

X_2 : *Green Finance*

X_3 : *Firm Size*

X_4 : *Firm Growth*

e : Variabel pengganggu atau *Error*

3.8.3 Model Regresi Data Panel

3.8.3.1 *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan model data panel yang paling sederhana. Model ini mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross section* untuk membentuk regresi. Pendekatan ini dikenal juga sebagai *Pooled Regression*, karena tidak mempertimbangkan adanya variasi baik antar individu maupun antar waktu. Dalam model ini, seluruh data dianggap homogen, sehingga setiap entitas diasumsikan memiliki karakteristik yang identik dan tidak terdapat pengaruh spesifik dari entitas atau waktu terhadap variabel dependen. Estimasi data ini dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

3.8.3.2 *Fixed Effects Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan karakteristik antar individu selama periode waktu pengamatan. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui perbedaan nilai intersep untuk masing-masing entitas dalam model. Oleh karena itu, model ini sering disebut juga sebagai *Least Square Dummy Variables* (LSDV), karena melibatkan variabel dummy untuk menangkap efek tetap dari masing-masing entitas.

3.8.3.3 *Random Effects Model* (REM)

Seperti FEM, model ini mengakui adanya variasi karakteristik antar individu sepanjang waktu. Namun bedanya, dalam REM perbedaan tersebut tidak dimodelkan melalui intersep, melainkan tercermin dalam komponen error. Dalam pendekatan ini, asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa jumlah unit observasi (*cross-section*) harus lebih banyak dibandingkan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam analisis.

3.8.4 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Adapun pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Uji Chow digunakan untuk menentukan model, apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Dalam pengujian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model yang sesuai adalah CEM

H_a : Model yang sesuai adalah FEM

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *probability* dari *cross section* F dan *cross section Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang dipilih adalah CEM. Proses pengujian cukup sampai tahap ini.
- b. Jika nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan FEM dianggap lebih cocok. Jika FEM yang dipilih, maka pengujian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih tepat digunakan. Hipotesisnya adalah:

H_0 : Model yang tepat adalah REM

H_a : Model yang tepat adalah FEM

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *probability* dari *cross section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan FEM menjadi model yang dipilih. Pengujian selesai pada tahap ini.
- b. Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah REM. Jika REM dipilih, pengujian dilanjutkan ke uji berikutnya, yaitu uji *lagrange multiplier* (LM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi apakah penggunaan *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi apakah penggunaan *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini:

H_0 : Model terbaik adalah CEM

H_a : Model terbaik adalah REM

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *probability* dari *Breusch-Pagan (cross-section)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan CEM dipilih sebagai model yang sesuai.
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan model yang dipilih adalah REM.

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi syarat kelayakan secara statistik dan tidak mengalami pelanggaran asumsi. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam suatu model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian ini penting karena asumsi klasik regresi linear mensyaratkan bahwa residual harus mengikuti distribusi normal agar hasil estimasi dapat diinterpretasikan secara valid. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Model regresi yang ideal seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Untuk menilai ada tidaknya multikolinearitas, digunakan indikator *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF):

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$, maka menunjukkan adanya multikolinearitas.
- c. Jika nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model.
- d. Jika nilai VIF $> 10,00$, maka model regresi terdapat gejala multikolinearitas.

3.8.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda disebut

sebagai heteroskedastisitas. Terdapat berbagai metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas, di antaranya adalah uji korelasi *spearman*, uji *Park*, uji *white*, uji *glejser*, uji *goldfeld-quandt*, serta uji *breusch-pagan godfrey* (BPG). Dari beberapa metode tersebut, uji *glejser* merupakan salah satu yang paling umum diterapkan dalam penelitian regresi linier karena mampu mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas pada dua variabel atau lebih. Prosedur uji ini menilai kemungkinan adanya heteroskedastisitas dengan mengamati nilai probabilitasnya.

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data dianggap tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.

3.8.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antar residual dalam suatu model regresi berdasarkan urutan waktu. Autokorelasi muncul ketika residual pada waktu ke- t berkorelasi dengan residual pada waktu sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang ideal adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Satu cara untuk menguji keberadaan autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $DU < DW < 4 - DU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka mengindikasikan adanya autokorelasi.
- c. Jika $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.8.6 Pengujian Hipotesis

3.8.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan Tingkat kesalahan analisis (α) 5% derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = (n-k-1)$. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Rumus 9. Signifikansi Uji t

Keterangan:

X = Rata-rata hitung sampel

μ = Rata-rata hitung populasi

S = Standar deviasi sampel

N = Jumlah sampel

Hipotesis:

- a. H_0 : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
- b. H_a : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
- b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:
Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisa (α) = 5% derajat bebas pembilang $df_1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2 = (n-k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi

linear dan n merupakan jumlah pengamatan. Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 10. Uji Pengaruh Simultan (F-test)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

R^2 = Koefisien Determinasi

Hipotesis:

- a. H_0 : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
- b. H_a : *Green Process Innovation, Green Finance, Firm Size, dan Firm Growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
- b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:
Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil pengujiannya ditunjukkan melalui nilai *R Square* (R^2). Bila nilai R^2 mendekati 1, artinya model mampu menjelaskan sebagian besar variasi dari variabel terikat. Jika nilainya kecil, maka model hanya menjelaskan sebagian kecil

saja dari variasi yang ada. Dalam regresi linear berganda, nilai R^2 bisa saja meningkat hanya karena jumlah variabel bebas yang ditambahkan semakin banyak, meskipun tidak semuanya berpengaruh signifikan.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Intervensi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder dan dilakukan pada perusahaan sektor perbankan periode 2020–2024. Variabel *green process innovation*, *green finance*, dan *firm size* dengan *firm growth* sebagai variabel kontrol dimana *green process innovation* diukur dengan skor item *green process innovation* yang dipenuhi, *green finance* diukur dengan skor item *green finance* yang dipenuhi, dan *firm size* menggunakan Ln total aset, serta *firm growth* diukur menggunakan persentase pertumbuhan aset. Sementara nilai perusahaan diukur menggunakan nilai *tobin's Q*. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *green process innovation* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Variabel *green finance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
4. Variabel *firm growth* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

5. Variabel *green process innovation*, *green finance*, *firm size*, dan *firm growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan memperkaya variabel independen seperti, *corporate social responsibility*, profitabilitas, *Likuiditas*, dan *Leverage* guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan metode pengukuran variabel, pengambilan sektor lain yang lebih banyak dan kriteria yang berbeda juga dapat menjadi pertimbangan oleh peneliti selanjutnya untuk dijadikan populasi penelitian.

2. Saran Praktis

a) Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan indikator keuangan dalam menilai nilai perusahaan perbankan, tetapi juga memperhatikan tingkat penerapan *green process innovation* dan *green finance*. Penerapan kedua aspek tersebut mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan mengelola risiko jangka panjang. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, investor diharapkan mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat guna memproyeksi peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk memperkuat penerapan *green process innovation* dalam rangka memperbaiki efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan proses bisnis. Upaya tersebut bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan aktivitas operasional yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan penerapan *green finance*

dengan memperkuat pembiayaan berkelanjutan serta memastikan pengelolaan dana yang bertanggung jawab, sehingga peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai tanpa mengabaikan stabilitas kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akomea-Frimpong, I., Adeabah, D., Ofosu, D., & Tenakwah, E. J. (2022). A review of studies on green finance of banks, research gaps and future directions. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(4), 1241–1264. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1870202>
- Alviansyah, A., & Sulistiyowati, L. N. (2022). Pengaruh Green Financial Performance Terhadap Financial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i3.1788>
- Appiah, L. O., Essuman, D., Forson, C. A., Boso, N., & Annan, J. (2025). Green process innovation and financial performance in small and medium-sized enterprises in a developing Country: Role of resource orchestration. *Journal of Business Research*, 189(January), 115210. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115210>
- Bayu, E. K., & Novita, N. (2023). Analisis Pengungkapan Sustainable Finance dan Green Financing Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 57. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.332>
- Cegarra-Navarro, J. G., Di Chiacchio, L., & Cubillas-Para, C. (2024). Enhancing green process innovation performance: The role of regenerative unlearning and knowledge base management. *European Management Journal*, June 2023. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2024.05.004>
- Chang, K., Luo, D., Dong, Y., & Xiong, C. (2024). The impact of green finance policy on green innovation performance: Evidence from Chinese heavily polluting enterprises. *Journal of Environmental Management*, 352(September 2023), 119961. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.119961>
- Dewi, Putu Kartika & Suryandari, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(5), 490–506.
- Djashan, I. A. (2019). The effect of firm size and profitability on firm value with capital structure as intervening variables in Indonesia. *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship (JIBE)*, 4(2), 55-59.
- Fadila, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus perusahaan LQ- 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jebi.v7i2.2168>

- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fitriani, R. & Lestari, P. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 145–153.
- Habib, A., Oláh, J., Khan, M. H., & Luboš, S. (2025). Does integration of ESG disclosure and green financing improve firm performance: Practical applications of stakeholders theory. *Heliyon*, 11(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41996>
- Hidayah, F., & Sibarani, M. (2023). Pengaruh Green Product Innovation Dan Green Process Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 7(2), 122–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6010>
- Hidayat, I., Hamdani, Abbas, D. S., Lam, N. T., & Sari, P. A. (2024). The Role of Environmental Management Accounting in Mediating Green Innovation to Firm Value: Moderated by Quality Management. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 281–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijee.15869>
- Intara, P., & Suwansin, N. (2024). Intangible assets, firm value, and performance: does intangible-intensive matter? *Journal Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2375341>
- Ismamudi, Hartati, N., & Sakum. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.10>
- Jamaludin. (2025). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Model Tobin's Q Untuk Menilai Kinerja BRI Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 22(01), 115–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/y9wjn382>
- Keuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, 65.
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). Examining the Firm Value Based on Signaling Theory. *Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 123(Icamer 2019), 1–4. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>
- Liu, T. L., Lin, T. T., & Hsu, S. Y. (2023). Exploring the Perspective of Bank Employees on the Impact of Green Process Innovation and Perceived Environmental Responsibilities on the Sustainable Performance of the Banking Industry. *Journal Sustainability*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152215925>

- López-Santamaría, M., Amaya, N., Grueso Hinestroza, M. P., & Cuero, Y. A. (2021). Sustainability disclosure practices as seen through the lens of the signaling theory: A study of companies listed on the Colombian Stock Exchange. *Journal of Cleaner Production*, 317(August 2020). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128416>
- Lubis, T. A., Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., Ningsih, M., & Akira, K. (2025). The Moderating Role of Sustainable Investment in the Relationship Between Profitability , Eco-Efficiency , and Firm Value. *Journal Accounting and Finance Studies*, 5(2), 138–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.47153/afs52.15762025>
- Luo, Z., Mahmood, N., & Zhang, J. (2025). Articulating the role of green finance and natural resources in the environment: Aggregate and disaggregate analysis of natural resources. *Chinese Journal of Population Resources and Environment*, 23(1), 96–105. <https://doi.org/10.1016/j.cjpre.2025.01.009>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166(June), 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.36080/jak.v7i1.585>
- Marpaung, E. I., Setiana, S., Wijaya, A., & Maranatha, U. K. (2024). Green Innovation , Sustainable Competitive Advantage dan Sustainability Performance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 4(2), 72–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/jakpi.v4i2.4627>
- Metasari, A., & Hikmah, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *eCo-Buss*, 6(3), 1033-1042.
- Muhammad, S., & Hoffmann, C. (2024). From investment to impact: The role of green finance and technological innovation on German energy transition. *Journal Renewable Energy*, 237(PB), 121665. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2024.121665>
- Muslichah. (2020). The effect of environmental , social disclosure , and financial performance on firm value. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.is.s1.art3>
- Putri, A. F., Winarko, S. P., & Faisol. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak (JBEP)*, 2(3), 16–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbep.v2i3.1346>

- Rachmawati, W., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2025). Green Finance and Competitiveness in Fintech Adoption: Digital Transformation and Sustainability in Indonesian Banks. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 93–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v10i1.8571>
- Rahman, F., Tamala, P., & Hanggraeni, D. (2025). Corporate Governance and Corporate Performance: Tobin's Q Analysis on Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(5), 5361–5368. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i5.58703>
- Ridianto, R., Hati, R. P., & Siregar, H. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt. Kimia Farma Dan Pt. Indofarma Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(1), 121–130. <https://doi.org/10.33373/mja.v18i1.6436>
- Rizki, T., & Hartanti, D. (2021). Environmental Responsibility, Green Innovation, Firm Value: Asean-5. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 464–476. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1349>
- Robert A. Phillips. (2019). Stakeholder Theory. *Jurnal Management*, 1–8. https://doi.org/10.1007/978-3-030-70428-5_1
- Safitri, N. W. & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Size, Profitabilitas, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 20(2), 101–110.
- Sari, K., Akhmadi, & Ichwanudin, W. (2023). Leverage and liquidity to firm value moderated by firm size: a signaling theory approach. *Journal of Management*, 13(3), 2073–2082.
- Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2019). Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka. *Journal Electronic*, 999–1023. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>
- Sihaloho, J., & Rochyadi, A. P. (2021). The Influence of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) On Stock Prices and Firm Size as Mediators in Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 432–446. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>
- Tengfei, L., & Ullah, A. (2024). Impact of fiscal policies and green financing on firm innovation and firm value for green economic recovery. *Heliyon*, 10(9), e30145. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30145>

- Tiwari, G., Sharma, N. D., & Roy, A. S. (2024). Systematic Literature Review on Implementation of Environmentally Sustainable Banking: Motivation, Benefits, and Challenges. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 27(03), 431–470. <https://doi.org/10.33312/ijar.739>
- Urban, M. A., & Wójcik, D. (2019). Dirty banking: Probing the gap in sustainable finance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/su11061745>
- Wahyuni L. & Sari, M. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 22–23.
- Wandasari, N., & Darmawati, D. (2021). The effects of green strategy and eco-efficiency on firm value with intellectual capital as a moderator variable. *Journal Economic Dan Business*, 7–19.
- Wang, Y. Z., & Ahmad, S. (2024). Green process innovation, green product innovation, leverage, and corporate financial performance; evidence from system GMM. *Heliyon*, 10(4), e25819. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25819>
- Wen, B., He, Y., Jing, X., & Haroon, M. (2025). Advancing renewable energy and green finance for economic growth and ecological resilience. *Journal Energy Strategy Reviews*, 59(May). <https://doi.org/10.1016/j.esr.2025.101747>
- Widarwati, E., Rohmah, N. N., Wityasminingsih, E., Nurmalasari, N., Apriandi, D. W., & Sopiawadi, M. (2024). Green investment and firm value: Does corporate governance matter? *Journal of Accounting and Investment*, 25(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.22159>
- Wilutama, N. A., & Viverita, V. (2022). The Effect of Green Innovation on Firm Value at Different Life Cycle: The Role of Sustainable Growth and Debt Financing Cost. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 320–333. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap%0A>
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12–22. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>